

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang Dilaksanakan

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, penulis berfokus pada pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada UMKM Bakso Ikan Mak Bule melalui pencatatan keuangan sederhana penentuan harga pokok produksi (HPP). Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi langsung dengan pelaku UMKM, ditemukan bahwa usaha tersebut belum memiliki pencatatan keuangan yang sistematis dan masih dilakukan secara asal tanpa dokumentasi yang memadai. Selain itu terdapat program kerja tambahan atau pendukung seperti sosialisasi anti bullying. Adapun program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut Rencana kegiatan kerja yang dibuat oleh siswa meliputi beberapa kegiatan dan uraiannya

2.1.1. Program Kerja Utama (Individu)

a) Pencatataan Laporan Keuangan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi (HPP) Pada UMKM Bakso Ikan Mak Bule.

Setiap UMKM yang menjalankan usaha membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu dalam mengelola keuangan mereka. Pelaku umkm dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan efektif dalam mengelola usaha mereka dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik kedepannya.

2.1.2. Program Kerja Kelompok

a) Program mengajar di SDN Penengahan

Program mengajar dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa PKPM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar. Kegiatan ini difokuskan pada pembelajaran numerik dan membaca untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Penengahan. Materi numerik diberikan agar siswa lebih terampil dalam berhitung, sedangkan materi membaca bertujuan menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat

kemampuan literasi dasar. Program ini dilaksanakan secara interaktif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk terus belajar.

- b) Program Sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol Kegiatan sosialisasi bertema *Stop Bullying* dan *Bahaya Gadget* diselenggarakan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sikap sosial dan menggunakan teknologi secara bijak. Materi *Stop Bullying* membekali siswa agar mampu membedakan sikap yang tergolong perundungan serta mendorong sikap saling menghargai antar teman. Sementara itu, materi *Bahaya Gadget* menjelaskan dampak negatif penggunaan gawai berlebihan, baik dari segi kesehatan, psikologis, maupun sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku positif di lingkungan sekolah maupun rumah.

- c) Rumah Belajar di Posko

Rumah Belajar dilaksanakan di posko mahasiswa PKPM sebagai wadah pembelajaran alternatif bagi anak-anak Desa Penengahan. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi membaca, berhitung, menulis, serta bercerita. Melalui Rumah Belajar, anak-anak mendapatkan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan menulis. Selain itu, sesi bercerita juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk melatih imajinasi, keberanian berbicara di depan teman, serta memperkuat kemampuan komunikasi. Kehadiran Rumah Belajar diharapkan dapat menumbuhkan budaya belajar yang menyenangkan di lingkungan desa.

- d) UMKM Kreatif (CV. Tumbuh Agridfa)

Program UMKM kreatif dilaksanakan bersama mitra usaha CV Tumbuh Agridfa sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Desa Penengahan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan identitas visual berupa logo perusahaan agar memiliki citra profesional, inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket sebagai produk ramah lingkungan, perancangan dan pembuatan website

untuk memperluas jangkauan pemasaran digital, serta pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja. Program ini diharapkan mampu memperkuat daya saing CV Tumbuh Agridfa dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

e) Program Belajar Bersama di TK Annisa

Program belajar bersama di TK Annisa dilaksanakan dengan kegiatan mewarnai sketsa gambar pada kertas. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, melatih motorik halus, serta mengembangkan imajinasi anak-anak usia dini. Mahasiswa PKPM mendampingi anak-anak dalam proses mewarnai, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya berlatih keterampilan mewarnai, tetapi juga belajar disiplin, kerjasama, dan mengekspresikan diri secara positif.

f) Perbaikan Gapura Desa Pembatas Desa Penengahan

Perbaikan gapura pembatas Desa Penengahan dilaksanakan pada tanggal 12–16 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKPM kelompok 31 dan masyarakat desa sebagai bentuk kerja sama nyata dalam menjaga sarana prasarana desa. Perbaikan gapura dilakukan untuk memperindah tampilan serta memperkuat identitas desa sebagai pintu masuk wilayah administratif. Melalui gotong royong ini, mahasiswa dan masyarakat dapat mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap fasilitas umum.

g) Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Briket

Program inovasi pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 15 Agustus 2025, dengan sasaran masyarakat dan aparatur Desa Penengahan. Limbah bonggol jagung yang selama ini tidak dimanfaatkan diolah menjadi briket yang bernilai guna tinggi sebagai bahan bakar alternatif. Selain praktik pembuatan

briket, pada tanggal 19 Agustus 2025 juga diadakan penyuluhan mengenai manfaat, potensi pasar, serta cara penggunaan briket tersebut. Diharapkan program ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan inovasi energi alternatif sekaligus membuka peluang usaha baru.

h) Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

Pembuatan struktur organisasi pemerintahan Desa Penengahan dilakukan pada tanggal 8–10 Agustus 2025. Struktur organisasi ini disusun dengan tujuan memperjelas pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab aparatur desa. Setelah selesai, struktur organisasi diserahkan secara resmi kepada aparatur desa di kantor Desa Penengahan. Dengan adanya struktur organisasi yang tertata, diharapkan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih baik, sistematis, dan transparan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif.

Tabel 2.1. Program Kerja Kelompok

NO	PROGRAM KERJA	SASARAN	TANGGAL
A	Program mengajar di SDN Penengahan	Siswa/i SDN Penengahan	31 Juli 2025
B	Sosialisasi di SDN Penengahan dan SDN Kecil Gunung Botol	Siswa/i SDN Penengahan dan SDN Kecil Gumung Botol	- 1 Agustus 2025 dan - 2 Agustus 2025
C	Rumah Belajar (Posko)	Anak-anak Desa Penengahan	- 5 Agustus 2025 - 7 Agustus 2025 - 11 Agustus 2025 - 14 Agustus 2025

D	UMKM Kreatif CV. Tumbuh Agridfa	CV. Tumbuh Agridfa	- 30 Juli 2025 - 13 Agustus 2025
E	Program Belajar Bersama di TK Annisa Desa Penengahan	Murid di TK Annisa Desa Penengahan	8 Agustus 2025
F	Perbaikan Gapura Pembatas Desa Penengahan	Masyarakat Desa Penengahan	12-16 Agustus 2025
G	Inovasi Pengolahan Limbah Bonggol Jagung menjadi Briket	Masyarakat Desa Penengahan	30 Juli 2025 S/d 15 Agustus 2025
H	Pembuatan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan dan Penyerahan kepada Aparatur Desa	Aparatur Desa	8-10 Agustus 2025 19 Agustus 2025

2.2. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Penengahan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 21 Juli 2025	- Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Penengahan - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Silaturahmi dan Kunjungan kerumah kepala desa - Menghadiri tahlilan dikediaman warga Dusun 06	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan ke dusun 05 Desa Penengahan	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Membantu pembagian beras bantuan pangan kepada masyarakat	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Silaturahmi dan kunjungan UMKM - Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu	Terlaksana
7	Senin, 28 Juli 2025	- Pemaparan dan Perkenalan Kepada Seluruh Aparat Desa Penengahan	Terlaksana
8	Selasa, 29 Juli 2025	- Kunjungan Di SDN Desa Penengahan	Terlaksana
9	Rabu, 30 Juli 2025	- Observasi kondisi eksisting Usaha Pengepul Jagung - Silaturahmi Bersama Karang Taruna Desa Penengahan	Terlaksana
10	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengajar di SDN Penengahan	Terlaksana
11	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Penengahan - Rapat Membahas Kegiatan 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksana
12	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Sosialisasi di SDN Kecil Gunung Botol	Terlaksana
13	Senin, 4 Agustus 2025	- Kunjungan ke rumah produksi UMKM Bakso Ikan Mak Bule	Terlaksana
14	Selasa, 5 Agustus 2025	- Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu Desa Penengahan - Kunjungan DPL - Persiapan panitia bersama karang taruna - Mengajar anak-anak di rumah	Terlaksana
15	Rabu, 6 Agustus 2025	- Menghadiri arak-arakan Desa Penengahan	Terlaksana
16	Kamis, 7 Agustus 2025	- Konfirmasi Mengajar di TK Annisa	Terlaksana

		- Mengajar anak-anak dirumah	
17	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengajar di TK Annisa - Menghadiri dan membantu mengajar mengaji di Masjid/TPQ	Terlaksana
18	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Menghadiri senam rutin bersama ibu-ibu Desa Penengahan	Terlaksana
19	Senin, 11 Agustus 2025	- Mengajar Les di Rumah	Terlaksana
20	Selasa, 12 Agustus 2025	- Konfirmasi Pak Kades terkait Pembuatan Gapura Pembatas Desa Penengahan dan Gayam - Proses Perbaikan Gapura Pembatas Desa - Fiksasi UMKM Bakso Mak Bule	Terlaksana
21	Rabu, 13 Agustus 2025	- Zoom bersama DPL membahas Program Kerja dan Penyusunan Laporan PKPM - Fiksasi Usaha Pengepul Jagung - Senam Rutin Bersama Ibu-Ibu Desa Penengahan	Terlaksana
22	Kamis, 14 Agustus 2025	- Mengajar Les di Rumah	Terlaksana
23	Jum'at, 15 Agustus 2025	- Pelaksanaan Lomba 17 Agustus bersama karang taruna	Terlaksana
24	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Perbaikan Gapura - Pelaksanaan Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
25	Minggu, 17 Agustus 2025	- Pengumuman Pemenang Lomba 17 Agustus 2025	Terlaksana
26	Senin, 18 Agustus 2025	- Holiday sekaligus pelepasan PKPM bersama Warga Desa Penengahan	Terlaksana
27	Selasa, 19 Agustus 2025	- Pemaparan Hasil Program Kerja yang sudah terlaksana dan Pamitan dengan warga/aparat desa	Terlaksana
28	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 31 Desa Penengahan	Terlaksana

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah disusun dan dilaksanakan di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis berhasil merealisasikan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM serta memberikan edukasi sosial kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan tersebut

mendapatkan respons positif baik dari pelaku UMKM, pihak sekolah, maupun masyarakat setempat. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program kerja beserta dokumentasinya:

2.3.1. Program Kerja Utama (Individu)

- **Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada UMKM Bakso Ikan Mak Bule**

Pembukuan adalah salah satu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi baik dalam harian, mingguan, ataupun bulanan. Dalam hal ini penulis membuat perhitungan keuangan sederhana untuk membantu Bu Dina supaya dapat mengetahui apakah penjualan dari batu bata mengalami laba atau rugi.

Perhitungan Data Keuangan Bakso Ikan Mak Bule

Tabel 2.3. Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan Baku		Harga
Ikan	1 Kg	Rp 20.000
Tepung	1/4 Bungkus Tepung	Rp 3.000
Bawang Putih	1 Ons	Rp 3.000
Ladaku	2 Bungkus	Rp 2.000
Garam	1/4 Bungkus Garam Kecil	Rp 500
Micin Sasa	1 Bungkus	Rp 1.000
Daun Sop	5 Batang	Rp 1.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 30.500
Bahan Penolong		
Kantong Plastik (12X25)	5 Plastik	Rp 500
Plastik Putih	5 Plastik	Rp 500
Bbm		Rp 5.000
Air Galon		Rp 5.000
Total Biaya Penolong		Rp 11.000
Bop		Rp 1.500
Total Biaya Produksi		Rp 43.000
Total Produksi	5	Bungkus

- **Perhitungan Biaya Penyusutan Mesin**

Harga beli Rp. 2.500.000

Masa penggunaan 5 tahun

Rp. 2.500.000 : 5 tahun = Rp.500.000

Rp. 500.000 : 12 bulan = Rp. 41.666

Rp. 41.666 : 30 hari = Rp. 1.388 (Rp. 1.500)

- **Perhitungan Harga Pokok Produksi Bakso Ikan**

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi Bakso Ikan hingga siap dijual.

Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk yang dihasilkan. Biaya Produksi = RP 43.000

Jadi Total Biaya Produksi untuk menghasilkan 5 Bungkus Bakso Ikan adalah Rp. 43.000

Harga Pokok Produksi per 1 Bungkus Bakso Ikan

$$\text{HPP/pcs} = \frac{\text{Total HPP}}{\text{Jumlah Bakso Ikan}}$$

$$\text{HPP} = \frac{\text{Rp 43.000}}{5}$$

$$\text{HPP/Bungkus} = \text{Rp 8.600}$$

Jadi Harga Pokok Produksi per 5 Bungkus Bakso Ikan adalah Rp 43.000 dan Harga Pokok Produksi per 1 Bungkus Bakso Ikan adalah Rp 8.600

Data Biaya Bahan Baku dan Biaya Penolong Per 5 Bungkus pada UMKM Bakso Ikan Mak Bule Bu Dina

Tabel 2.4. Data Biaya Bahan Baku dan Biaya Penolong Per 5 Bungkus

Uraian	5 Bungkus
Bahan Baku	Rp 30.500
Bahan Penolong	Rp 11.000
Bop	Rp 1.500
Total Biaya Per Bungkus	Rp 8.600
Bbm	Rp 1.500
Total Biaya	Rp 44.500

Dari data diatas, dapat disimpulkan biaya operasional yang diperoleh Bu Dina per 5 pcs Bakso Ikan

Tabel 2.5. Keuntungan yang diperoleh Bu Dina per 5 Bungkus Bakso Ikan

BIAYA	Rp	44.500
Harga Jual	Rp	10.000
Produksi		5 Bungkus
Jika Terjual Habis	Rp	50.000
Keuntungan	Rp	5.500

Dari 5 bks Bakso Ikan yang terjual Bu Dina memperoleh keuntungan Rp. 5.000.



Gambar 2.1. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

2.4. Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Penengahan telah memberikan berbagai dampak positif baik bagi mitra UMKM, institusi pendidikan, masyarakat setempat, maupun bagi mahasiswa secara pribadi. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan setelah program PKPM selesai.

a. Dampak Bagi UMKM Bakso Ikan Mak Bule

Kegiatan PKPM memberikan dampak nyata bagi UMKM Bakso Ikan Mak Bule, terutama dalam aspek literasi keuangan. Pemilik usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan transaksi harian sebagai dasar dalam mengevaluasi keberhasilan dan keberlangsungan usahanya. Edukasi yang diberikan berhasil membuka pola pikir pelaku usaha terhadap pentingnya

data keuangan yang akurat dan terstruktur. Selain itu, pencatatan laporan keuangan sangat penting untuk pelaku usaha, sehingga mampu mencatat arus kas masuk dan kas keluar, menghitung keuntungan, dan memantau pengeluaran secara mandiri. Keterampilan ini menjadi bekal penting dalam proses pertumbuhan UMKM ke depan. Dengan sistem pencatatan yang lebih rapi, pengelolaan operasional menjadi lebih efisien; pemilik usaha kini dapat mengevaluasi transaksi yang boros dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan modal serta pembelian bahan baku.

b. Dampak Bagi Siswa dan Sekolah Dasar (SDN Penengahan dan SDN Penengahan Kelas Jauh Desa Penengahan)

Program tambahan yang dilaksanakan di SDN Penengahan turut memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah. Sosialisasi anti bullying meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Anak-anak memahami bahwa perilaku menyakiti teman, baik secara fisik maupun verbal, harus dicegah dan dilaporkan. Di sisi lain, kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan ini terbukti membantu membentuk rasa percaya diri serta mengarahkan ekspresi diri anak-anak ke arah yang positif.

c. Dampak Bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Penengahan

Dari sisi pemerintahan dan masyarakat desa, kegiatan PKPM telah membangun sinergi yang positif antara mahasiswa, perangkat desa, pelaku usaha, dan institusi pendidikan. Kegiatan ini mempererat hubungan dan membuka peluang kerja sama dalam pengembangan potensi lokal desa. Pemerintah desa menyambut baik kehadiran mahasiswa sebagai mitra yang aktif membantu memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan edukatif dan teknologi sederhana, kegiatan ini mendorong pemanfaatan potensi desa secara optimal dan terarah.

d. Dampak Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, pelaksanaan PKPM menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan interpersonal (*soft skill*), terutama dalam hal komunikasi, empati, dan kepemimpinan. Selama berada di lapangan, mahasiswa belajar menyampaikan materi kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana, membangun relasi sosial, serta menyesuaikan pendekatan sesuai dengan latar belakang masyarakat setempat. Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi, dapat langsung diimplementasikan secara nyata dalam membantu pelaku UMKM dan pihak sekolah. Selain itu, pengalaman hidup bersama masyarakat desa turut membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, tangguh, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.